

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa: setiap informan memiliki kegagalan inovasi yang berbeda-beda dan pembelajaran dari kegagalan inovasi tersebut berbeda-beda juga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM yang mengikuti perkembangan zaman memiliki peluang lebih besar untuk sukses menjadi selangkah lebih maju karena telah banyak penelitian mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran dari kegagalan inovasi ini bisa mengungkapkan kekurangan dari UMKM tersebut. Forsman juga mengatakan setiap individu yang pernah mengalami kegagalan inovasi, memiliki cerita tersendiri (Forsman, 2021).

Adapun bentuk dari kegagalan inovasi bisa dilihat dari ide inovasi biasa terjadi karena kurangnya keahlian, pengetahuan dan skill, dan perasaan kurang puas dengan hasil karya. Peraturan pemerintah daerah yang kaku, pangsa pasar. Peneliti melihat beberapa UMKM susah mendapatkan kepercayaan pelanggan, keterampilan dalam mempengaruhi pelanggan yang kurang, dan juga kurang mampu membaca selera pasar. Tenaga kerja, budaya karyawan, produk, tempat, kepribadian, keahlian juga termasuk yang menyebabkan kegagalan inovasi. Sedangkan UMKM yang mendapatkan pembelajaran dari kegagalan tersebut seperti motivasi, konsisten, upgrade peralatan, dan meningkatkan pelayanan. Sesuai yang dibuat oleh pembelajaram dari kegagalan inovasi sebagai tindakan korektif dari masalah

langsung, tanpa benar-benar khawatir tentang bagaimana menghindari munculnya kembali masalah yang sama di masa depan (Rhaiem & Amara, 2021).

Motivasi dari luar juga sangat penting bagi pemilik usaha dalam mendorong usaha tetap berjalan dan maju. Faktor-faktor motivasi dari luar tersebut seperti keinginan memaksimalkan produksi, keinginan untuk mendapatkan pendapatan, dan kesuksesan dalam berbisnis. Sehingga memberikan energi dan kekuatan bagi pemilik usaha untuk meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Motivasi dari dalam juga berguna untuk bersemangat dalam menjalankan bisnis serta di perkuat dengan dukungan dari pemerintah yang mempermudah proses perizinan usaha.

5.2 Implikasi penelitian

A. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk membantu akademisi dalam memahami konsep dan teori mengenai kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, dan sistem informasi manajemen.

B. Bagi pembaca, hasil ini bisa menjadi penambah wawasan pengetahuan dalam bidang UMKM terutama mengenai kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang UMKM, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, dan sistem informasi manajemen.

C. Bagi pemerintah hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai kegagalan inovasi dan

pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM sebagai sarana penunjang UMKM untuk menggerakkan perekonomian nasional khususnya di kota Padang.

D. Bagi UMKM hasil penelitian ini dapat membantu UMKM khususnya yang pernah mengalami kegagalan inovasi untuk lebih maksimal, karena dari kegagalan inovasi bisa mendapatkan pembelajaran yang baik, dapat meningkatkan motivasi UMKM dalam melihat peluang bisnis sehingga akan berdampak pada pertumbuhan bisnis. Khususnya dibidang inovasi agar mampu bersaing dalam menghadapi persaingan bisnis di era teknologi digital seperti sekarang.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada substansi penelitian yang hanya berfokus pada 2 subkonstruk yaitu kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM sebagai salah satu penunjang bisnis. Bahkan penelitian ini berfokus pada UMKM yang mengalami kegagalan inovasi di Kota Padang saja. Sehingga hasil dari penelitian ini hanya dikhususkan bagi UMKM karena sudut pandang yang digunakan terbatas pada UMKM dari rentang 2 tahun.

Selanjutnya, keterbatasan juga terdapat dalam hal metodologi penelitian yang lebih mengedepankan pembahasan dengan menggunakan metode kualitatif berupa studi eksplorasi pada UMKM dengan bidang bisnis yang berbeda-beda. Ini menjadikan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara maksimal untuk setiap sektor bisnis di UMKM.

5.4 Saran

Berdasarkan pada uraian di atas, dari keterbatasan substansi penelitian yang berfokus pada 2 subkonstruk yaitu kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji kegagalan inovasi secara utuh yaitu kegagalan inovasi secara internal dan kegagalan inovasi secara eksternal dan konstruk pembelajaran dari kegagalan inovasi secara keseluruhan dengan jumlah informan yang lebih banyak. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai faktor kegagalan inovasi internal dan eksternal lainnya untuk mengungkapkan persepsi pembelajaran dari kegagalan inovasi sebagai salah satu penunjang bisnis. Sehingga peneliti nantinya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai topic maupun konteks penelitian secara tuntas dan terperinci mengenai hal tersebut. Bahkan tidak hanya meneliti mengenai kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi, tapi mencakup karakteristik, dan sikap UMKM sehingga cakupan pengetahuan dan literature yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.

Saran lainnya, dari keterbatasan metodologi yang peneliti gunakan ini maka hal tersebut membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti metodologi kuantitatif dan *mix methods* guna menyempurnakan penelitian ini. Sehingga penelitian dapat mengungkapkan serta

menjelaskan dengan lengkap dan terperinci mengenai kegagalan inovasi dan pembelajaran dari kegagalan inovasi pada UMKM di Kota Padang. Mengingat penelitian ini bersifat penelitian semi terstruktur, maka upaya untuk melakukan generalisasi hasil penelitiannya menjadi sulit dilakukan pada usaha keluarga lainnya. Untuk itu penelitian selanjutnya dalam topic ini dapat difokuskan untuk melakukan uji empiris dengan menggunakan metodologi kuantitatif eksplanatif dengan jumlah responden penelitian yang lebih banyak dan beragam. Sehingga diharapkan dapat membantu generalisasi hasil/ temuan penelitian terkait topik penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan tetap menggunakan objek yang sama namun wilayah yang berbeda.

